



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASSET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2015-2019**

SKRIPSI

HILDA AMALIA

1702015052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS
ASSET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2015-2019**

SKRIPSI

Hilda Amalia

1702015052

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau Sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 Agustus 2021
Yang Menyatakan



(Hilda Amalia)
NIM 1702015052

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019.**

NAMA : **HILDA AMALIA**

NIM : **1702015052**

PROGRAM STUDI : **S1 AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	H. Enong Muiz, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, S.E., M.M.	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET
TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019**

Yang disusun oleh :

Hilda Amalia
1702015052

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 14 Agustus 2021

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

Anggota :

(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Amalia
NIM : 1702015052
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2021
Yang menyatakan



(Hilda Amalia)
NIM 1702015052

ABSTRAKSI

Hilda Amalia (1702015052)

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS ASET TETAP, KOMPENSASI RUGI FISKAL, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

Skripsi. *Program Sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021. Jakarta*

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, *Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, *Tax Avoidance*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal dan *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang konsisten masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode amatan yaitu tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website resmi BEI. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposive sampling yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 47 dalam periode amatan lima (5) tahun sehingga sampel penelitian menjadi 235. Dari 235 sampel 200 sampel terdeteksi outliers sehingga dikeluarkan dari daftar sampel dan total sampel menjadi 35. Analisis data menggunakan regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan pengukuran dengan Microsoft excel selanjutnya diolah menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian didapatkan bahwa variable konservatisme akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

ABSTRACT

Hilda Amalia (1702015052)

THE EFFECT OF ACCOUNTING CONSERVATISM, INTENSITIY OF FIXED ASSETS, FISCAL LOSS COMPENSATION AND CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2015-2019

Thesis. Bachelor Degree Program in Accounting Study, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords : Accounting Conservatism, Fixed Assets Intensity, Tax Loss Compensation, Corporate Governance, Tax Avoidance.

This research aimed to determine the effect of accounting conservatism, fixed assets intensity, tax loss compensation and corporate governance which is proxied by managerial ownership of tax avoidance. The method used is descriptive quantitative. The sample of this study is 47 mining companies that lieted in Indonesia Exchange for the years 2015 to 2019. Analysis of data using multiple linear regression measurements were first performed with Microsoft excel then processed using SPSS software 25. The result showed that the accounting conservatism significantly have positive effect on tax avoidance, while the variabel intensity of fixed assets, tax loss compensation and managerial ownership have no effect on tax avoidance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi, peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orangtua Bapak Ahmad Kuntara dan Ibu Wakiah, serta bude saya Sulastri, yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M.Nurasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak H. Enong Muiz, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Herwin Kurniawan, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Orang-orang terdekat saya Rafli Ahmad, Syifa Al-Fajr, Rita Ayu, Ka Devita, Zulmeida, Hani Indria, Widia Nurjanah, Khairina Rahim, Indah Permatasari yang telah menemani, memberikan, motivasi dan bantuan lebih kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2017 FEB UHAMKA, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 05 Agustus 2021

Peneliti,



(Hilda Amalia)

NIM 1702015052

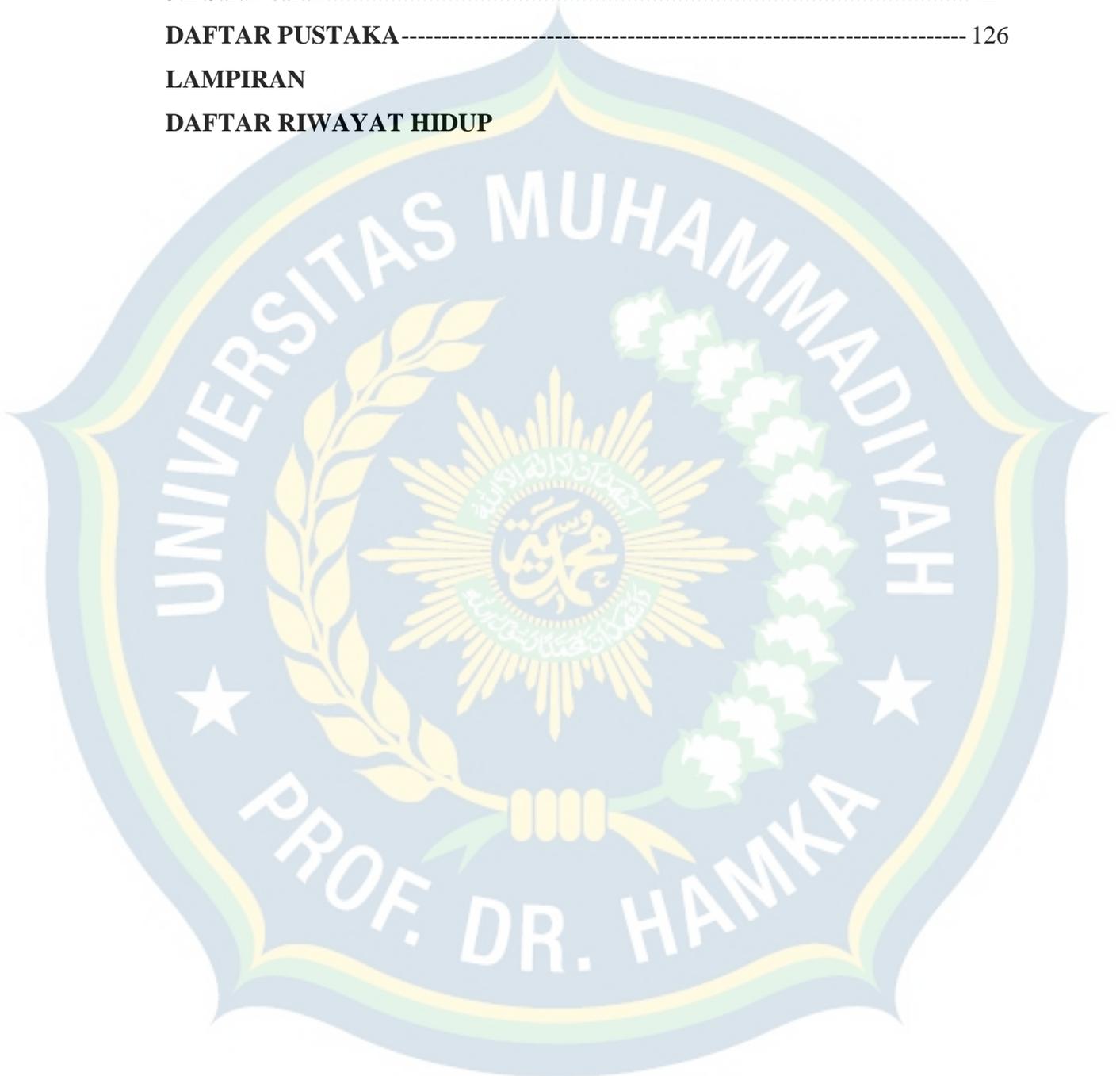
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	7
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	8
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Telaah Pustaka	31
<i>2.2.1 Teori Keagenan</i>	31
<i>2.2.2 Pengertian Pajak</i>	32
<i>2.2.3 Tax Avoidance</i>	33
<i>2.2.4 Konservatisme Akuntansi</i>	34
<i>2.2.5 Intensitas Asset Tetap</i>	35

2.2.6	<i>Kompensasi Rugi Fiskal</i>	36
2.2.7	<i>Corporate Governance</i>	37
2.2.8	<i>Kepemilikan Manajerial</i>	39
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	40
2.3.1	<i>Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance</i>	40
2.3.2	<i>Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance</i>	41
2.3.3	<i>Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance</i>	42
2.3.4	<i>Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tax Avoidance</i>	43
2.4	Rumusan Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		47
3.1	Metode Penelitian	47
3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	47
3.3	Populasi dan Sampel	51
3.4	Teknik dan Pengumpulan Data	53
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	53
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	53
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i>	54
3.5.2	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	54
3.5.3	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	54
3.5.4	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	55
3.5.5	<i>Uji Hipotesis</i>	58
3.5.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R²)</i>	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	61
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	61
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan</i>	61
4.1.3.1	<i>PT Timah Tbk</i>	62
4.1.3.2	<i>PT Citatah Tbk</i>	62
4.1.3.3	<i>PT Central Omega Resources Tbk</i>	63

4.1.3.4 PT Aneka Tambang Tbk	63
4.1.3.5 PT Bukit Asam Tbk	64
4.1.3.6 PT Perdana Karya Perkasa Tbk	65
4.1.3.7 PT Elnusa Tbk.....	65
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	66
4.2.1.1 Hasil Perhitungan Konservatisme Akuntansi (X_1)	66
4.2.1.2 Hasil Perhitungan Intensitas Aset Tetap (X_2)	72
4.2.1.3 Hasil Perhitungan Kompensasi Rugi Fiskal (X_3).....	78
4.2.1.4 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial (X_4).....	81
4.2.1.5 Hasil Perhitungan Tax Avoidance (Y)	86
4.3 Analisis Akuntansi	92
4.3.1 Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance	92
4.3.2 Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance.....	96
4.3.3 Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance	99
4.3.4 Kepemilikan Manajerial terhadap Tax Avoidance	103
4.4 Analisis Statistik.....	106
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	106
4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	108
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	110
4.4.4 Uji Hipotesis	114
4.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	117
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian	117
4.5.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Tax avoidance	118
4.5.2 Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Tax avoidance	119
4.5.3 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax avoidance.....	120
4.5.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tax avoidance	121
4.5.5 Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Manajerial terhadap Tax avoidance	122

BAB V PENUTUP	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran-saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
2	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	57
3	Kriteria Pemilihan Sampel	60
4	Daftar Sampel Perusahaan.....	61
5	Posisi Koefisien <i>Durbin Watson</i>	67
6	Konservatisme Akuntansi	78
7	Kenaikan/Penurunan Konservatisme Akuntansi	81
8	Intesitas Aset Tetap	87
9	Kenaikan/Penurunan Intensitas Aset Tetap.....	89
10	Kompensasi Rugi Fiskal.....	94
11	Kepemilikan Manajerial.....	99
12	Kenaikan/Penurunan Kepemilikan Manajerial	102
13	Tax Avoidance	107
14	Kenaikan/Penurunan <i>Tax Avoidance</i>	110
15	Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	114
16	Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap <i>Tax Avoidance</i>	119
17	Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap <i>Tax Avoidance</i>	124
18	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	128
19	Statistik Deskriptive	133
20	Hasil Uji Liner Berganda	135
21	Hasil Uji Normalitas.....	137
22	Hasil Uji Multikolinieritas	138
23	Hasil Uji Autokorelasi.....	140
24	Hasil Uji <i>t</i>	141
25	Hasil Uji <i>F</i>	143
26	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²).....	144

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Penelitian	50
2	Grafik <i>Scatterplot</i>	139



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Penelitian.....	1/46
2.	Laporan Keuangan dari Perusahaan Pertambangan periode 2015-2019.....	2/46
3.	Hasil Olahan <i>Software SPSS Versi 25.0</i>	37/46
4.	Tabel Uji <i>t</i>	41/46
5.	Tabel Uji F.....	42/46
6.	Tabel Durbin Watson (DW)	43/46
7.	Surat Tugas Skripsi	44/46
8.	Catatan Konsultasi Pembimbing I.....	45/46
9.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	46/46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UU Pajak No.6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Prosedur Perpajakan, menjelaskan definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dimiliki oleh individu atau entitas yang dapat ditegakkan berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan hadiah langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Ang et al., 2019). Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan.

Perbedaan kepentingan negara yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Perbedaan kepentingan bagi negara dan bagi perusahaan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan upaya penghindaran pajak yang memiliki dampak terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam ketentuan perpajakan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan. Tekniknya dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-

kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak, persoalan *Tax Avoidance* merupakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi *Tax Avoidance* tidak melanggar hukum (*legal*), tapi di sisi yang lain *Tax Avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah.

Adapun fenomena yang terjadi pada tahun 2019 lalu yaitu perusahaan tambang PT. Adaro Energy Tbk. Diduga oleh pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di singapura, *coaltrade service international*. Upaya itu disebutkan telah di lakukan sejak tahun 2009 hingga 2017 dan baru dihebohkan pada tahun 2019. Dugaan *Tax Avoidance* yang muncul berdasarkan laporan *Global Witness* itu jadi salah satu masukan untuk memastikan wajib pajak (WP) badan mematuhi ketentuan yang berlaku. PT. Adaro telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (Kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. *Global Witness* menunjuk peran negara suaka pajak yang memungkinkan Adaro telah mengurangi tagihan pajaknya senilai 14 juta dolar AS per tahun.

Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan modus *transfer pricing* atau mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. LSM *International Global Witness* yang bergerak di isu lingkungan hidup menerbitkan laporan investigasi dugaan penggelapan pajak perusahaan Adaro Energy. Dalam laporan itu Adaro di indikasi melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri

sehingga dapat menekan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Menurut *Global Witness*, cara ini dilakukan dengan menjual batu bara dengan harga murah ke anak perusahaan Adaro singapura, *Coaltrade Service International* untu dijual lagi dengan harga tinggi. (Sumber: <https://tirto.id/djp>, di akses pada Selasa 07 Juli 2019)

Masih sering kita kejutkan dengan adanya pemberitaan tentang penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Padahal perusahaan merupakan salah satu Wajib Pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Praktek penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak badan (perusahaan) sering kali dilakukan melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. *Top Executive* dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. (Astuti & Aryani, 2017)

Secara hukum pajak, penghindaran pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negative. Namun sayangnya penghindaran pajak menyebabkan negara merugi puluhan hingga ratusan milliar rupiah setiap tahunnya dalam pendapatan negara sektor pajak. Dengan berkurangnya penerimaan pajak, berimbas juga pada menurunnya pendapatan negara. Sehingga pembangunan insfrastruktur tidak berjalan maksimal serta kesejahteraan masyarakat menjadi tidak merata. (<https://www.pajakku.com>)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan kepada setiap perusahaan dalam memilih metode akuntansi yang digunakan untuk menyusun

laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Verawaty dkk, 2015). Konservatisme merupakan suatu metode yang memperbolehkan mengakui biaya/kerugian lebih cepat tanpa harus menunggu didapatkannya bukti yang riil, tetapi konsep ini cenderung akan menunda pengakuan penghasilan/keuntungan.

Konsep konservatisme yang kini digantikan oleh prudence tidak sepenuhnya ditinggalkan, terdapat beberapa standar dalam SAK yang masih menggunakan konsep konservatisme dalam beberapa keadaan tertentu (Apriani, 2015). Prudence lebih berfokus pada kehati-hatian dalam melakukan penilaian pada keadaan yang tidak pasti pada suatu perusahaan, sehingga penilaian perusahaan terhadap aset, utang dan lainnya memang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya tanpa rekayasa. Akuntansi konservatif memberikan dampak berupa penurunan nilai laba/keuntungan perusahaan yang dijadikan dasar untuk menghitung kewajiban perpajakan perusahaan tersebut. Dengan semakin minimnya laba maka kewajiban perpajakan yang harus dibayarkan juga lebih rendah. Perusahaan akan cenderung berusaha menurunkan nilai kini pajak penghasilannya untuk menaikkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang berhubungan dengan penghindaran pajak adalah intensitas aset tetap dan kompensasi rugi fiskal. Intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. Intensitas aset tetap terkait penghindaran pajak adalah dalam hal depresiasi (Dharma dan Agus, 2015). Kepemilikan aset tetap yang tinggi menghasilkan beban depresiasi atas aset tetap yang besar pula. Beban depresiasi yang bersifat *deductible expense* akan menambah total beban yang kemudian

mengurangi laba bruto perusahaan sehingga laba kena pajak akan lebih kecil dengan adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap tersebut dan menyebabkan pajak terutang akan lebih sedikit (Mulyani, 2014).

Kompensasi rugi fiskal merupakan proses peralihan kerugian dari satu periode ke periode lainnya yang menunjukkan perusahaan yang sedang merugi tidak akan dibebani pajak. Kompensasi kerugian dalam perpajakan mengungkapkan perusahaan yang merugi pada periode sebelumnya dapat mengkompensasikan kerugiannya dengan mengurangi laba perusahaan pada periode selanjutnya selama lima tahun. Akibat dari pengalihan oleh kompensasi kerugian tersebut, laba tahun selanjutnya akan berkurang mengakibatkan laba kena pajak menjadi rendah dan pajak terutang pun akan rendah. Kebijakan tersebut diduga dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak sebagai celah untuk menghindari beban pajak.

Aktivitas yang dilakukan manajemen dalam suatu perusahaan semata-mata hanya untuk menekan biaya pajak yang dikeluarkan untuk memaksimalkan laba perusahaan karena tindakan ini dianggap legal. Karakteristik *corporate governance* sebuah perusahaan tentu saja menentukan bagaimana perusahaan tersebut menerapkan manajemen pajak. Masalah akuntabilitas dan pertanggungjawaban merupakan fokus utama dari *corporate governance*, hal ini termasuk juga pada keputusan pemilihan metode akuntansi dibidang perpajakan yang dapat mempengaruhi adanya keputusan untuk melakukan *Tax Avoidance* (Pramudito dan Maria, 2014). Dalam penelitian ini proksi dari *corporate*

governance yaitu kepemilikan manajerial lebih difokuskan, karena proksi tersebut dianggap lebih mewakili *internal governance*.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajemen maka akan mengurangi perilaku manajer yang mementingkan kepentingan pribadi, hal tersebut didasari karena kepemilikan saham oleh manajerial akan memberi motivasi kepada manajer untuk meningkatkan kinerja dan bertanggungjawab meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang juga dirinya sendiri. Peningkatan kepemilikan manajerial juga digunakan sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan termasuk keputusan dalam melakukan *Tax Avoidance* (Oktafian, 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Novi Sundari & Vita Aprilina (2017) yang berjudul Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, *Corporate Governance* dan *Tax Avoidance*. Penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan variabel konservatisme akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan periode. Penelitian ini lebih dikembangkan di *corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial. Alasan peneliti menggunakan variabel kepemilikan manajerial karena adanya penelitian lain yang menguji variabel tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pramudito dan Maria (2014), penelitian Dharma dan Agus (2015).

Penelitian-penelitian tersebut menarik karena variabel intensitas aset tetap dan kompensasi rugi fiskal memiliki keterkaitan dengan masalah *Tax Avoidance*. Untuk intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak dapat terjadi dengan memanfaatkan beban depresiasi dari aset tetap yang akan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan, sedangkan kompensasi rugi fiskal terkait penghindaran pajak karena kerugian perusahaan dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak di periode berikutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah *Tax Avoidance* dan mencoba mengangkatnya ke dalam tulisan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi penelitian tentang Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intesitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoindace* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Intensitas Aset Tetap terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik & Kampus

Hasil penelitian ini untuk menambah referensi yang dapat memberikan informasi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut di fakultas atau program studi terkait dengan Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pemerintah Direktorat Jendral Pajak, dapat menambah informasi dan pengawasan dalam pembuatan kebijakan yang tepat dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak wajib badan pada perusahaan pertambangan.
- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan perusahaan agar tetap patuh dan taat terhadap hukum dan tidak melakukan penyimpangan yaitu *Tax Avoidance*.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan karena masih lemahnya atau rendahnya kesadaran perusahaan yang ada di Indonesia terhadap pertanggungjawaban atas kewajiban perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973-1000.
- Apriani, Meri. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (2008-2009). Skripsi. Universitas Riau.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan Jati. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *ISSN: 2302-2855 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6.2 hlm. 1-15.
- Dharma, I M. S., dan Agus Ardiana. (2015). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 3 hlm. 584-613.
- Enni Savitri, (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perum Griya Penen Asri Blok A-8 Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta 55582, Mobile: 085-640-425-983. Agustus.
- Enong Muiz, Heni Ningsih (2018). "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba." *Jurnal Ekobis, Ekonomi Bisnis dan Manajemen*
- Ependi, Hendi. (2020) "Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, *Corporate Governance*, Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan BUMN yang

Terdaftar di BEI Focus Terhadap Perusahaan Jasa Keuangan dan A." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.1: 79-85.

Ervaniti, Datin, Afifuddin Afifuddin, and Arista Fauzi Kartika Sari. (2020). "Pengaruh *Corporate Ownership*, Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance*." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.07.

Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak dan Preferensi Risiko terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 104-114.

Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. A. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* pada *Tax Avoidance*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.708.1-13>

Mardiasmo, 2018. *Perpajakan* (Edisi Terab; Maya, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

Mulyani, S. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, Vol. 1, No. 2 hlm. 1-9.

Nurjannah, Nurjannah. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (*Capital Intensity*) terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nursani, Laily. (2020). Pengaruh Kepemilikan Intitusional, Intensitas Aset Tetap, Konservatisme Akuntansi, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Oktavian, Muhammad. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pohan, Hotman Tohir. (2017). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016." *SKRIPSI-2017*.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan: Teori & Kasus*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rinaldi, Charoline Cheisviyanny. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Santoso, Titus Bayu. (2014). *Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat.
- Sihaloho, S. Lora. (2015). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance*. Skripsi. Universitas Telkom.
- Sugiyanto, and Juwita Ramadani Fitria. (2019). "The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages IDX Tahun 2014-2018)." *Proceedings Universitas Pamulang* 1.1.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-26, Bandung. Alfabeta.
- Sundari, Novi, and Vita Aprilina. (2017). "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Corporate Governanace* Terhadap *Tax Avoidance*." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* 8.1: 85-109.

- Tandean, V. A. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers* Unisbank (Sendi_U).
- Verawaty, Citra Indah Merina, Fitri Yani. (2015). Insentif Pemerintah (*Tax Incentives*) dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Convergence*.
- Wahyudi, Dudi. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pemeriksaan Pajak Terhadap *Tax Avoidance*. RPSEP – 09.
- Waluyo, 2014. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Wijayani, Dianing Ratna. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis. Universitas Muria Kudus*.
- Winata, F. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Yogi, I. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan pada Tindakan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1311-1341.
- Yuliyanti, Lasimpala. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tindakan Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.